



Telaah Pengaruh Globalisasi terhadap Pola Belajar Siswa Sekolah Dasar dalam Mewujudkan SDGs Pendidikan Berkualitas

H. Priyono Tri Febrianto^{1*}, Febrian Mahendra², Siti Khoiria³, Widya Yasfi Nabila⁴, Jesika Yulianti⁵, Serafim Kristianingsih⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Trunodjoyo Madura, Bangkalan, Indonesia

*Email: f.mahendra0502@gmail.com

Submitted: 2026-04-22

DOI: 10.53088/eej.v5i2.3104

Accepted: 2026-05-21

Published: 2026-06-30

Keywords:	Abstract
Globalization Learning Patterns Elementary Education SDGs Digital Literacy	<p>Background: This study aims to analyze the influence of globalization on the learning patterns of elementary school students in achieving quality education aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs). The study is motivated by shifts in learning behavior due to rapid technological advancements and increased access to digital information.</p> <p>Method: This research uses a qualitative approach with a literature review design, utilizing secondary data from journals, books, and research reports published between 2022 and 2026. Data were collected through systematic literature review and analyzed using descriptive-analytical techniques.</p> <p>Result: Hasil penelitian menunjukkan bahwa globalisasi memiliki dampak positif dan negatif. Globalisasi meningkatkan akses informasi, literasi digital, serta keterampilan abad ke-21, namun juga menurunkan interaksi sosial, meningkatkan individualisme, dan melemahkan nilai budaya lokal. Oleh karena itu, diperlukan keseimbangan antara pemanfaatan teknologi dan penguatan karakter untuk mewujudkan pendidikan yang inklusif dan berkelanjutan.</p> <p>Implication: A balance is needed in the use of technology while still strengthening character values and local culture. In this regard, the roles of teachers, schools, and parents are very important in guiding the learning process so that it can adapt to global developments without neglecting social and cultural aspects, thereby achieving the goals of inclusive, high-quality, and sustainable education effectively.</p> <p>Novelty: This research is important to conduct in order to examine in depth how globalization influences changes in learning patterns as well as the dynamics of social interaction among elementary school students.</p>

PENDAHULUAN

Globalisasi merupakan proses transformasi multidimensional yang mencakup integrasi berbagai aspek kehidupan manusia mulai dari ekonomi, sosial, budaya, hingga teknologi

secara masif dan saling bergantung antarbangsa. Pembahasan mengenai globalisasi menjadi sangat penting dan relevan karena dampaknya tidak bersifat parsial, melainkan menyentuh seluruh dimensi kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Dalam konteks abad ke-21, globalisasi ditandai oleh pesat dan meluasnya perkembangan teknologi informasi, komunikasi digital, serta keterbukaan akses terhadap berbagai sumber pengetahuan yang melampaui batas geografis. Kondisi ini menuntut pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana arus globalisasi membentuk ulang cara individu, khususnya peserta didik, dalam memperoleh informasi, membangun pengetahuan, dan berinteraksi dengan lingkungan sosialnya (Komalasari & Saripudin, 2022).

Dalam konteks pendidikan, perubahan yang dibawa oleh globalisasi terlihat nyata dari semakin meningkatnya penggunaan perangkat digital, internet, dan media sosial dalam aktivitas belajar siswa. Globalisasi tidak hanya mengubah metode pembelajaran, tetapi juga memengaruhi dinamika hubungan sosial siswa, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Fenomena ini menunjukkan bahwa teknologi yang dihadirkan oleh arus globalisasi telah menggeser paradigma pembelajaran dari yang bersifat konvensional menuju pembelajaran berbasis digital yang lebih fleksibel dan terbuka (Komalasari & Saripudin, 2022).

Pada tingkat sekolah dasar, peserta didik berada pada fase perkembangan kognitif dan sosial yang sangat krusial. Pada tahap ini, anak mulai membangun kebiasaan belajar, mengembangkan kemampuan komunikasi, serta membentuk karakter sosial melalui interaksi dengan teman sebaya dan guru. Namun, masuknya arus globalisasi dan teknologi digital telah mengubah pola interaksi tersebut. Siswa tidak lagi sepenuhnya bergantung pada sumber belajar konvensional, seperti buku teks dan penjelasan guru, melainkan mulai memanfaatkan sumber belajar digital, seperti video pembelajaran, platform pendidikan daring, serta media sosial edukatif. Perubahan ini memberikan peluang bagi peningkatan kualitas pembelajaran yang lebih fleksibel dan inovatif, tetapi di sisi lain juga berpotensi menimbulkan tantangan, seperti menurunnya interaksi sosial langsung, ketergantungan terhadap teknologi, serta munculnya perilaku individualistik di kalangan siswa (Alfiani et al., 2025).

Realitas tersebut semakin relevan mengingat kondisi kualitas pendidikan Indonesia yang masih memerlukan perhatian serius. Berdasarkan laporan UNESCO, Indonesia menempati peringkat ke-64 dari 120 negara dalam hal kualitas pendidikan di tingkat internasional. Sementara itu, berdasarkan Indeks Perkembangan Pendidikan, Indonesia berada pada peringkat ke-57 dari 115 negara pada tahun 2015. Kondisi ini menunjukkan bahwa kualitas pendidikan Indonesia masih tertinggal dibandingkan negara-negara ASEAN lainnya, seperti Singapura yang menempati peringkat ke-11 (Humaida et al., 2020).

Sebagai respons terhadap kondisi tersebut, komunitas internasional melalui Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menetapkan Sustainable Development Goals (SDGs) sebagai kerangka pembangunan berkelanjutan yang mencakup 17 tujuan strategis. SDGs merupakan program lanjutan dari Millennium Development Goals (MDGs) yang melibatkan negara maju, berkembang, maupun negara kurang berkembang secara lebih inklusif dan komprehensif. Salah satu tujuan yang paling relevan dalam konteks ini adalah SDGs tujuan ke-4, yaitu memastikan pendidikan yang berkualitas, setara, dan inklusif, serta mendukung kesempatan belajar sepanjang hayat bagi semua. Program SDGs di Indonesia merupakan upaya strategis untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di bidang pendidikan. Dengan demikian, kajian tentang pengaruh globalisasi terhadap pola belajar siswa sekolah dasar menjadi sangat penting untuk ditelaah dalam kerangka pencapaian SDGs pendidikan berkualitas (Humaida et al., 2020).

Menurut Saodah et al. (2020), globalisasi memberikan pengaruh terhadap perilaku dan kebiasaan belajar siswa sekolah dasar, terutama akibat perkembangan teknologi dan media digital yang semakin mudah diakses oleh peserta didik. Selain memberikan

kemudahan dalam memperoleh informasi dan sumber belajar, globalisasi juga dapat menimbulkan dampak negatif, seperti menurunnya minat belajar serta meningkatnya ketergantungan siswa terhadap penggunaan teknologi digital. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perubahan pola belajar siswa di era globalisasi perlu mendapat perhatian dari dunia pendidikan agar proses pembelajaran tetap berjalan secara efektif dan seimbang. Oleh karena itu, pengaruh globalisasi terhadap pola belajar siswa perlu dikaji lebih lanjut guna mendukung terciptanya pendidikan yang berkualitas sesuai dengan tujuan SDGs di bidang pendidikan.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa globalisasi dan digitalisasi pendidikan memiliki pengaruh ganda terhadap perkembangan siswa. Di satu sisi, teknologi mampu memperkaya sumber belajar, meningkatkan kreativitas, serta mendorong siswa untuk belajar secara mandiri. Namun di sisi lain, penggunaan teknologi yang tidak terkontrol dapat mengurangi kualitas interaksi sosial siswa, menurunkan kemampuan komunikasi interpersonal, serta menghambat perkembangan empati dan kerja sama. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh D. Rabbani & F. Najicha (2023) mengemukakan bahwa perkembangan teknologi informasi telah memberikan implikasi yang signifikan terhadap transformasi interaksi sosial. Pemanfaatan aplikasi pesan instan, media sosial, serta berbagai platform digital lainnya telah merekonstruksi pola komunikasi antarindividu. Interaksi yang sebelumnya didominasi oleh komunikasi tatap muka kini cenderung bergeser ke arah komunikasi virtual. Namun demikian, intensitas penggunaan media sosial yang berlebihan berpotensi menurunkan kualitas interaksi langsung serta melemahkan hubungan interpersonal dalam kehidupan sosial. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perubahan pola belajar dan interaksi sosial merupakan konsekuensi nyata dari globalisasi yang perlu dikaji secara komprehensif.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Mukhammad Zidane abiansyah et al., (2025) dengan judul Dampak Globalisasi terhadap Pola Sosialisasi Pendidikan di Indonesia. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa globalisasi memiliki dampak positif, seperti inovasi pembelajaran berbasis teknologi, peningkatan akses informasi, dan penguatan kompetensi sumber daya manusia. Namun, di sisi lain, globalisasi juga menghadirkan dampak negatif, seperti ketidaksetaraan akses pendidikan, komersialisasi lembaga pendidikan, dan erosi nilai-nilai moral dan spiritual. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penyesuaian pada sistem pendidikan nasional untuk menyeimbangkan kemajuan teknologi dengan penguatan karakter, nilai-nilai sosial, dan peran keluarga dalam proses sosialisasi pendidikan, sehingga pendidikan di Indonesia tetap fokus pada pembentukan individu yang berpengetahuan dan memiliki karakter yang baik.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Encil Puspitoningrum et al., (2024) dengan judul "Dampak Implementasi Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar: Studi Kasus Pada Efektivitas Penggunaan Platform Pembelajaran Digital Di Sekolah Dasar". Hasil analisis menunjukkan bahwa implementasi teknologi dalam pendidikan dasar memberikan dampak positif yang signifikan pada proses pembelajaran. Penggunaan platform pembelajaran digital meningkatkan interaktifitas antara guru dan siswa, memperluas akses ke berbagai sumber belajar, dan meningkatkan motivasi belajar melalui pendekatan yang lebih menarik dan adaptif. Namun, ada tantangan seperti kesenjangan akses teknologi di kalangan siswa dan perlunya pelatihan bagi guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Dengan demikian, artikel ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang peran teknologi dalam pendidikan dasar dan mengidentifikasi beberapa area yang perlu perhatian lebih lanjut untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah dasar.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan berbagai perubahan dalam pola belajar siswa sekolah dasar yang muncul sebagai dampak dari globalisasi, terutama yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi informasi, kemudahan akses terhadap sumber

belajar digital, serta perubahan pendekatan pembelajaran yang digunakan di kelas. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji pengaruh globalisasi terhadap pola interaksi sosial siswa, baik dalam hubungan antarteman, interaksi antara siswa dan guru, maupun keterlibatan siswa dengan lingkungan sosial yang lebih luas di dalam dan di luar sekolah. Penelitian ini selanjutnya menganalisis dampak globalisasi terhadap perkembangan kemampuan sosial siswa, seperti kemampuan bekerja sama, empati, komunikasi, dan sikap toleransi terhadap keberagaman budaya, serta hubungannya dengan proses pembentukan karakter pada jenjang pendidikan dasar. Hal ini sependapat dengan Komalasari et al., (2024) dalam Marlin et al., (2026) menyatakan bahwa sekolah dasar merupakan lingkungan awal bagi anak untuk mulai mengenali, memahami, serta menanggapi berbagai persoalan global yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Pengenalan dan pengintegrasian isu-isu global pada jenjang pendidikan ini memberikan kesempatan yang luas untuk menghadirkan proses pembelajaran yang lebih bermakna, kontekstual, serta selaras dengan dinamika perkembangan dunia yang terus berubah.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritis dengan memperkaya pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dasar, khususnya terkait pengaruh globalisasi terhadap perubahan pola belajar dan dinamika interaksi sosial siswa sekolah dasar, sehingga menjadi referensi bagi kajian ilmiah lanjutan yang menggambarkan dampak positif serta negatif globalisasi terhadap perilaku belajar dan kehidupan sosial siswa di era kontemporer. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi panduan bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran adaptif yang selaras dengan kemajuan teknologi dan kebutuhan siswa global, membantu pihak sekolah mengelola proses pendidikan agar responsif terhadap dinamika global, serta membekali orang tua dengan pemahaman mendalam tentang perubahan perilaku anak untuk memberikan pendampingan yang tepat di lingkungan keluarga dan masyarakat.

METODE

Jenis dan Desain

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi literatur (*literature review*). Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan memahami secara mendalam pengaruh globalisasi terhadap pola belajar siswa sekolah dasar serta kaitannya dengan upaya mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) pendidikan berkualitas. Pendekatan ini memungkinkan peneliti mendeskripsikan berbagai fenomena pendidikan secara kontekstual, seperti perubahan pola belajar berbasis teknologi, perkembangan literasi digital, perubahan interaksi sosial siswa, dan tantangan penguatan karakter di lingkungan sekolah dasar.

Jenis penelitian studi literatur digunakan karena penelitian dilakukan melalui penelaahan berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik kajian. Studi literatur memungkinkan peneliti mengidentifikasi, membandingkan, serta mensintesis berbagai temuan ilmiah mengenai dampak globalisasi terhadap pendidikan dasar. Menurut Annasthasya et al. (2025), studi literatur dilakukan dengan mengkaji berbagai sumber ilmiah untuk memperoleh pemahaman konseptual yang mendalam mengenai suatu fenomena pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan studi literatur untuk menganalisis keterkaitan antara globalisasi, perubahan pola belajar siswa sekolah dasar, dan pencapaian SDGs pendidikan berkualitas.

Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini berupa data sekunder yang berkaitan dengan pengaruh globalisasi terhadap pola belajar siswa sekolah dasar dalam mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) pendidikan berkualitas. Data yang dikaji meliputi perubahan pola belajar berbasis teknologi, perkembangan literasi digital, perubahan interaksi sosial

siswa, penguatan karakter, serta integrasi isu global dalam pembelajaran sekolah dasar. Selain itu, data penelitian juga mencakup berbagai hasil penelitian mengenai dampak positif dan negatif globalisasi terhadap pendidikan dasar di Indonesia.

Sumber data penelitian diperoleh dari berbagai literatur ilmiah yang relevan dan kredibel, seperti artikel jurnal nasional dan internasional, buku akademik, laporan penelitian, prosiding konferensi, disertasi, dan publikasi digital lainnya. Annasthasya et al. (2025) menyatakan bahwa penelitian studi literatur menggunakan desain riset kepustakaan (library research) dengan mengeksplorasi berbagai referensi yang berkaitan dengan metodologi kualitatif di bidang pendidikan. Penelusuran sumber dilakukan melalui database akademik seperti Google Scholar, Scopus, dan ResearchGate menggunakan kata kunci globalisasi, pola belajar siswa sekolah dasar, literasi digital, interaksi sosial siswa, dan SDGs pendidikan berkualitas. Literatur yang digunakan berasal dari publikasi tahun 2022–2026 agar sesuai dengan perkembangan pendidikan di era globalisasi saat ini. Pemilihan sumber dilakukan berdasarkan relevansi topik, kebaruan publikasi, dan kualitas akademik sehingga dapat mendukung analisis penelitian secara sistematis dan mendalam.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Asroni (2026) menyatakan bahwa pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur secara sistematis dengan memanfaatkan basis data jurnal ilmiah dan katalog perpustakaan digital. Penelusuran menggunakan kata kunci seperti globalisasi, pola belajar siswa SD, interaksi sosial sekolah dasar. Hal ini sejalan dengan pendapat Booth et al., (2016) dalam Asroni (2026) menyatakan bahwa guna menjamin perolehan referensi yang menyeluruh dan selaras dengan topik bahasan, penelitian ini menerapkan teknik pencarian sistematis. Langkah ini diambil untuk mengumpulkan literatur yang mampu merepresentasikan dinamika keilmuan terbaru secara akurat serta mendalam.

Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini dibangun melalui serangkaian prosedur seleksi sumber yang terstruktur dan terstandar secara akademik, dengan berpedoman pada tiga kriteria utama, yakni kredibilitas, relevansi topik, dan kebaruan sumber yang digunakan. Referensi yang diikutsertakan dalam kajian ini secara keseluruhan bersumber dari jurnal ilmiah berindeks, buku akademik yang memiliki rekognisi keilmuan, serta dokumen resmi yang dapat dipertanggungjawabkan secara epistemologis, sehingga setiap informasi yang diekstrak memiliki dasar kepercayaan yang kuat. Hal ini sejalan dengan prinsip metodologis dalam penelitian kualitatif berbasis literatur yang menekankan bahwa kepercayaan data sangat bergantung pada kualitas dan otoritas sumber yang dipilih sebagai basis analisis (Annasthasya et al., 2025).

Validitas data selanjutnya diperkokoh melalui penerapan triangulasi sumber, yaitu suatu mekanisme verifikasi data dengan cara menyandingkan dan membandingkan berbagai literatur yang relevan secara tematis, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif sekaligus menekan potensi bias interpretasi. Teknik triangulasi sumber dalam konteks *studi literatur* berfungsi untuk memastikan konsistensi antar-temuan dari berbagai sumber yang berbeda, sekaligus memperkuat kesahihan analisis dengan menunjukkan bahwa suatu simpulan tidak hanya bertumpu pada satu referensi tunggal, melainkan didukung oleh konvergensi sejumlah literatur ilmiah yang saling melengkapi (Annasthasya et al., 2025).

Seluruh proses pengolahan data dilaksanakan secara sistematis dan cermat, dimulai dari pengutipan yang presisi hingga transformasi informasi menjadi sintesis konseptual yang utuh dan kohesif. Proses ini sekaligus berfungsi sebagai bentuk *audit trail* implisit, di mana setiap klaim analitik dapat ditelusuri kembali ke sumber asalnya, sehingga menjamin bahwa hasil penelitian benar-benar merepresentasikan substansi data yang dikaji dan dapat dipertanggungjawabkan dalam koridor ilmiah yang berlaku.

Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilaksanakan melalui pendekatan deskriptif-analitis yang dipilih karena kesesuaiannya dengan karakteristik permasalahan yang dikaji, yaitu memahami secara komprehensif bagaimana globalisasi memengaruhi pola belajar siswa sekolah dasar serta implikasinya terhadap pencapaian SDGs pendidikan berkualitas. Pendekatan ini memungkinkan peneliti tidak hanya mendeskripsikan fenomena yang ditemukan dalam literatur, tetapi juga menelaah keterkaitan antara kemajuan teknologi digital, perubahan interaksi sosial siswa, dinamika pembentukan karakter, dan upaya pemenuhan standar SDGs secara terpadu (Asroni, 2026).

Merujuk pada metodologi Miles et al. (2014) dalam Asroni (2026), proses analisis diawali dengan reduksi data, yakni penyaringan dan pemilahan informasi dari sembilan sumber literatur berdasarkan tiga aspek permasalahan inti: (1) pengaruh globalisasi terhadap transformasi pola belajar berbasis teknologi digital; (2) dampak globalisasi terhadap perubahan interaksi sosial, penurunan nilai karakter, dan erosi budaya lokal siswa SD; serta (3) keterkaitan perubahan pola belajar tersebut dengan pencapaian SDGs tujuan ke-4 tentang pendidikan berkualitas. Data yang telah direduksi selanjutnya disajikan melalui kategorisasi tematik ke dalam tiga tema utama yang secara langsung merespons rumusan masalah penelitian, yaitu: transformasi pola belajar berbasis teknologi, perubahan nilai sosial dan budaya siswa, serta integrasi kompetensi global dalam pendidikan dasar (Annasthasya et al., 2025).

Proses analisis diakhiri dengan verifikasi dan penarikan kesimpulan, di mana peneliti mengecek konsistensi antartemuan dari ketiga tema tersebut untuk memastikan bahwa simpulan yang dihasilkan mencerminkan pola yang berulang dan dapat diandalkan dari seluruh sumber literatur. Sintesis konseptual dibangun secara induktif guna menjawab permasalahan penelitian secara menyeluruh, yakni bahwa globalisasi berdampak secara ganda terhadap pola belajar siswa SD, membuka peluang melalui perluasan akses dan penguatan literasi digital, sekaligus menghadirkan tantangan melalui erosi karakter lokal dan kesenjangan akses teknologi (*digital divide*) yang keduanya berimplikasi langsung terhadap kualitas pendidikan dasar dalam kerangka SDGs (Annasthasya et al., 2025).

HASIL

Berdasarkan hasil telaah terhadap sembilan literatur utama yang dipublikasikan pada rentang tahun 2022–2026, ditemukan bahwa globalisasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perubahan pola belajar siswa sekolah dasar. Pengaruh tersebut terlihat dari meningkatnya pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran, perubahan pola interaksi sosial siswa, hingga munculnya tantangan dalam mempertahankan nilai-nilai karakter dan budaya lokal di lingkungan pendidikan dasar.

Selain itu, hasil kajian menunjukkan bahwa globalisasi memiliki keterkaitan yang erat dengan upaya mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya tujuan keempat tentang pendidikan berkualitas. Kemajuan teknologi dan keterbukaan informasi mampu memperluas akses pembelajaran yang lebih inklusif dan fleksibel. Namun, di sisi lain, globalisasi juga memunculkan berbagai tantangan seperti kesenjangan akses teknologi, melemahnya interaksi sosial langsung, serta menurunnya nilai-nilai karakter peserta didik. Berdasarkan proses reduksi data, temuan penelitian dikelompokkan ke dalam tiga tema utama, yaitu: (1) transformasi pola belajar berbasis teknologi, (2) perubahan nilai sosial dan budaya siswa, serta (3) integrasi kompetensi global dalam pendidikan dasar.

Tabel 1. Ringkasan dari Analisis Pengaruh Globalisasi terhadap Pola Belajar Siswa Sekolah Dasar dalam Mewujudkan SDGs Pendidikan Berkualitas (2022-2026)

No	Judul	Penulis dan Tahun	Fokus Penelitian	Metodologi	Temuan Kunci
1.	<i>The impact of globalization on basic education values in Indonesia</i>	Zega et al., (2025)	Pengaruh globalisasi pada nilai pendidikan dasar SD di Indonesia	Studi pustaka kualitatif	Globalisasi meningkatkan akses informasi dan keterampilan abad 21 (kritik, kolaborasi), tapi erosi nilai lokal seperti gotong royong.
2.	Dampak globalisasi terhadap pendidikan	Dari et al., (2025)	Dampak globalisasi pada siswa SD kelas V	Deskriptif kualitatif (studi pustaka & observasi)	Pergeseran pola belajar konvensional ke digital, mendukung inklusivitas SDGs melalui platform online.
3.	Pengaruh globalisasi yang mengancam karakter siswa di sekolah dasar negeri 071 sukagalih	Puspita et al., (2024)	Pengaruh globalisasi pada siswa SD	Kualitatif	Globalisasi berdampak negatif terhadap karakter siswa, ditandai dengan menurunnya nilai moral, meningkatnya individualisme, serta pengaruh kuat media digital terhadap perilaku siswa.
4.	Dampak era globalisasi di pendidikan (pendidik dan peserta didik)	Islami et al., (2022)	Pengaruh globalisasi pada pendidik & siswa SD era 4.0	Systematic literature review	Pola belajar inovatif tapi tantangan adaptasi kurikulum Merdeka untuk SD.
5.	Integrasi isu-isu global dalam pembelajaran sekolah dasar: perspektif global dan tantangannya	Marlin et al., (2026)	Integrasi isu global dalam pembelajaran SD	Kualitatif literatur	Persiapan siswa SD dengan wawasan global untuk pola belajar inklusif menuju SDGs.
6.	Pendidikan era globalisasi di Indonesia	Habsy et al., (2024)	Pendidikan SD di era globalisasi	Studi literatur kualitatif	Peningkatan self-efficacy siswa melalui kompetensi global
7.	Peran literasi digital dalam pencapaian SDGs 2030: perspektif pendidikan & pengembangan masyarakat	Enyanto et al., (2024)	Peran literasi digital dalam mendukung pencapaian SDGs 2030 di bidang pendidikan dan masyarakat	Kualitatif, studi literatur	Literasi digital meningkatkan kualitas pendidikan dan mendukung SDGs, namun masih terdapat kendala kesenjangan akses dan kompetensi digital.
8.	Dampak globalisasi terhadap perkembangan sosial dan kultural siswa sekolah dasar	Sugiharto et al., (2024)	Dampak globalisasi pada siswa SD	Kualitatif, wawancara mendalam, observasi partisipan, dan analisis dokumentasi	Perubahan pola sosial-belajar relevan SDGs kualitas.
9.	Lingkungan dan SDGs: integrasi perspektif global untuk pendidikan berkelanjutan di sekolah dasar	Rahayu et al., (2026)	Integrasi perspektif global lingkungan dalam pendidikan dasar untuk mendukung SDGs	Kualitatif, studi literatur, analisis tematik	Pendidikan lingkungan berbasis perspektif global meningkatkan kesadaran siswa dan mendukung SDGs, namun implementasinya masih menghadapi kendala kurikulum dan kompetensi guru.

PEMBAHASAN

Berdasarkan telaah terhadap sembilan sumber literatur yang telah dikaji, dapat disimpulkan bahwa dampak globalisasi terhadap pola belajar siswa sekolah dasar bersifat kompleks dan mencakup berbagai dimensi. Globalisasi tidak hanya memengaruhi aspek teknis dalam proses pembelajaran, tetapi juga turut berdampak pada nilai-nilai, interaksi sosial, serta arah pengembangan kurikulum pendidikan dasar. Hal ini penting dalam upaya mendukung tercapainya tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs), terutama pada poin keempat yang berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan.

Pertama, transformasi pola belajar yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi menunjukkan bahwa arus globalisasi telah mendorong perubahan paradigma dari pembelajaran yang bersifat konvensional ke arah pembelajaran digital berbasis teknologi. Hasil ini sejalan dengan temuan penelitian Dari et al., (2025) dan Enyanto et al., (2024) yang menegaskan bahwa literasi digital berperan penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran sekaligus memperluas akses pendidikan yang lebih inklusif. Jika ditinjau dari sudut pandang konstruktivisme, perubahan tersebut mengindikasikan bahwa peserta didik tidak lagi berperan sebagai penerima informasi secara pasif, melainkan sebagai individu aktif yang membangun pengetahuan melalui interaksi dengan beragam sumber belajar digital. Meskipun demikian, hasil temuan ini juga mengungkap adanya kesenjangan digital (*digital divide*) yang masih menjadi tantangan utama dalam upaya pemerataan pendidikan, khususnya di tingkat sekolah dasar yang berada di daerah dengan keterbatasan akses terhadap teknologi.

Kedua, globalisasi juga membawa dampak berupa melemahnya nilai-nilai budaya lokal serta karakter peserta didik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Puspita et al., (2024) dan Zega et al., (2025) mengungkapkan bahwa kemudahan akses terhadap budaya global melalui media digital berpengaruh pada penurunan nilai sosial, seperti gotong royong, kesopanan, dan tanggung jawab. Dalam ranah pendidikan dasar, kondisi ini menjadi perhatian serius karena tujuan pendidikan tidak semata-mata berfokus pada aspek kognitif, melainkan juga pada pembentukan akhlak atau karakter. Oleh karena itu, globalisasi dapat dipandang sebagai dua sisi yang saling berlawanan, yakni memberikan peluang sekaligus tantangan dalam mempertahankan keseimbangan antara kemajuan zaman.

Ketiga, penyesuaian kurikulum yang berorientasi pada kompetensi global menjadi salah satu bentuk respons terhadap arus globalisasi. Hasil penelitian Islami et al., (2022) serta Marlin et al., (2026) mengungkapkan bahwa pengintegrasian isu-isu global dalam proses pembelajaran sangat penting untuk membekali peserta didik dengan keterampilan abad ke-21, seperti kemampuan berpikir kritis, bekerja sama, dan berkreasi. Hal ini sejalan dengan konsep *global competence* yang menekankan pada kesiapan siswa dalam memahami serta berkontribusi dalam kehidupan masyarakat global. Meskipun demikian, penerapan kurikulum tersebut masih menemui berbagai hambatan, di antaranya keterbatasan kompetensi guru serta belum optimalnya pengaitan materi dengan nilai-nilai lokal.

Temuan dari Sugiharto et al., (2024) serta Habsy et al., (2024) mengindikasikan bahwa arus globalisasi turut membawa perubahan pada pola interaksi sosial peserta didik, yang kini cenderung mengarah pada sikap individualistik dan dominasi komunikasi berbasis virtual. Jika ditinjau dari sudut pandang teori sosial, fenomena ini berpotensi memengaruhi perkembangan kemampuan sosial dan emosional siswa, padahal kedua aspek tersebut merupakan komponen esensial dalam pendidikan di tingkat dasar. Dengan demikian, dibutuhkan suatu strategi pembelajaran yang tidak hanya mengintegrasikan teknologi, tetapi juga mampu memperkuat interaksi sosial secara langsung di lingkungan belajar.

Dalam konteks SDGs, terutama pada aspek pendidikan berkualitas, hasil penelitian Rahayu et al., (2026) menunjukkan bahwa pengintegrasian wawasan global, termasuk pendidikan berbasis lingkungan, mampu meningkatkan kepedulian siswa terhadap berbagai isu dunia. Selain itu, pendekatan ini juga mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih relevan dengan kehidupan nyata serta berorientasi pada keberlanjutan. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa pengaruh globalisasi tidak hanya terlihat pada cara mengajar, tetapi juga mencakup materi serta arah tujuan pendidikan secara keseluruhan.

Bertolak dari keseluruhan temuan di atas, penelitian ini mempertegas perlunya memandang pengaruh globalisasi terhadap pendidikan dasar bukan sebagai fenomena yang berdiri sendiri, melainkan sebagai sistem yang saling berkaitan dan memerlukan respons yang terpadu. Sebagai bentuk integrasi, kajian ini menyatukan lima dimensi analisis-teknologi, karakter, kurikulum, interaksi sosial, dan SDGs dalam satu kerangka yang kohesif melalui metode *literature review* multisumber. Setidaknya terdapat tiga poin penting yang dapat dirumuskan dalam mewujudkan SDGs pendidikan berkualitas di jenjang dasar: pertama, peningkatan kualitas pendidikan dasar di era globalisasi hanya dapat dicapai apabila penguatan literasi digital berjalan seiring dengan pelestarian identitas budaya lokal peserta didik; kedua, upaya mewujudkan SDGs melalui sistem pendidikan harus mempertimbangkan kesenjangan struktural, khususnya digital divide, yang berpotensi memperlebar disparitas pendidikan antar wilayah; ketiga, kualitas pendidikan yang sejati sebagaimana diamanatkan SDGs poin keempat mensyaratkan keseimbangan antara *global competence* dan kematangan sosial-emosional peserta didik, yang hanya dapat dibangun melalui ekosistem belajar yang manusiawi dan kontekstual. Ketiga poin ini sekaligus menegaskan bahwa globalisasi dan pendidikan berkualitas dapat berjalan beriringan, asalkan dikelola dalam kerangka kebijakan yang inklusif dan berpihak pada keadilan pendidikan.

Secara analitis, temuan-temuan dalam penelitian ini memperlihatkan ketegangan antara potensi yang dibawa globalisasi dan tantangan nyata dalam implementasinya di jenjang pendidikan dasar. Globalisasi, di satu sisi menyediakan infrastruktur intelektual berupa teknologi dan keterbukaan informasi yang mampu mendorong peningkatan kualitas pembelajaran secara signifikan. Namun tanpa pengelolaan yang terencana, strategis, dan berkeadilan, arus global tersebut justru dapat memperlemah fundamen karakter peserta didik sekaligus memperburuk ketimpangan akses pendidikan yang telah ada. Oleh sebab itu, kemampuan institusi pendidikan untuk bergerak adaptif tanpa melepaskan akar pada nilai-nilai menjadi penentu utama keberhasilan transformasi pendidikan dasar di era global.

Kebaruan penelitian ini cara spesifik terletak pada bentuk integrasi analisis yang dilakukan, yakni upaya mengintegrasikan analisis dampak globalisasi terhadap pola belajar dengan sudut pandang SDGs serta konteks pendidikan dasar. Berbeda dari kajian terdahulu yang umumnya membahas aspek tertentu secara terpisah (seperti teknologi atau pembentukan karakter saja), penelitian ini menggabungkan dimensi kognitif, sosial, dan nilai-nilai keislaman dalam satu kerangka yang lebih menyeluruh. Melalui integrasi dimensi-dimensi tersebut secara bersamaan penelitian ini memberikan kontribusi konseptual yang lebih utuh dalam memahami bagaimana globalisasi bekerja secara berlapis dalam ekosistem pendidikan dasar. Di samping itu, penelitian ini menempatkan keseimbangan antara penguasaan *global competence* dan penguatan karakter lokal bukan sebagai dikotomi, melainkan sebagai dua komponen yang saling menopang dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkesinambungan sesuai amanat SDGs..

Walaupun demikian, studi ini tidak terlepas dari keterbatasan, terutama karena hanya mengandalkan data sekunder yang bersumber dari berbagai literatur, yang kemungkinan

belum sepenuhnya mencerminkan kondisi empiris di lapangan. Oleh sebab itu, diperlukan penelitian lanjutan dengan pendekatan yang lebih empiris, seperti melakukan studi lapangan, khususnya pada jenjang sekolah dasar, agar dapat memperoleh gambaran yang lebih nyata dan kontekstual terkait penerapan globalisasi dalam proses pembelajaran.

SIMPULAN

Kebaruan dan Kontribusi

Penelitian ini memiliki kebaruan pada pendekatan yang mengintegrasikan analisis pengaruh globalisasi terhadap pola belajar siswa sekolah dasar dengan perspektif Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya tujuan ke-4 tentang pendidikan berkualitas. Kontribusi penelitian ini terletak pada penyediaan pemahaman holistik mengenai dampak globalisasi dalam pendidikan dasar, yang menjadi landasan konseptual bagi pengembangan strategi pembelajaran yang adaptif, kontekstual, dan berorientasi pada keseimbangan antara kompetensi.

Keterbatasan dan Penelitian Lanjut

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian ini hanya menggunakan pendekatan studi literatur dengan data sekunder, sehingga belum sepenuhnya menggambarkan kondisi empiris di lapangan. Kedua, keterbatasan dalam pemilihan sumber literatur yang berfokus pada rentan waktu tertentu dapat mengakibatkan belum terakomodasinya seluruh dinamika terbaru terkait globalisasi dan pendidikan dasar. Ketiga, penelitian ini belum mengkaji secara spesifik antarwilayah, terutama terkait kesenjangan akses teknologi di berbagai daerah. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan pendekatan empiris, seperti penelitian lapangan atau mixed methods, guna memperoleh data yang lebih kontekstual dan representatif.

Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa implikasi yang dapat dijadikan saran. Pertama, guru perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dengan memanfaatkan teknologi dengan bijak, sekaligus tetap menanamkan nilai-nilai karakter dan budaya lokal kepada siswa. Kedua, pihak sekolah diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang seimbang antara penggunaan teknologi dan interaksi sosial langsung, serta mendukung integrasi isu-isu global dalam kurikulum pembelajaran. Ketiga, orang tua memiliki peran penting dalam melakukan pendampingan terhadap penggunaan teknologi oleh anak agar tidak berdampak negatif terhadap perkembangan sosial dan karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Abiansyah, M. Z., & Khasanah, N. (2025). Dampak Globalisasi terhadap Pola Sosialisasi Pendidikan di Indonesia. *AEJ (Advances in Education Journal)*, 2(3), 2121-2126.
- Alfiani, D., Ayuni, L. Q., Rizkita, N. P., & Wahyuningsih, Y. (2025). Peran Pendidikan IPS dalam Mengatasi Pengaruh Media Sosial terhadap Pola Interaksi Sosial Anak di Era Globalisasi Digital. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 255-268. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.35697>
- Annasthasya, D., Alfindoria, I., Rahayu, S., & Khair, O. I. (2025). Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Literatur dalam Konteks Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(7), 423-429. <https://doi.org/10.60126/jim.v3i7.1070>
- Asroni, A. (2026). Implementasi Deep Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(1), 1737-1747. <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i1.1624>

- Booth, A., Sutton, A., & Papaioannou. (2016). *Systematic Approaches to a Successful Literature Review*. Sage Publications: Los Angeles.
- Dari, W., Nofita, V., Haikal, C., Safitri, R., & Lestari, E. P. (2025). Dampak Globalisasi terhadap Pendidikan. *Jurnal Inovasi Wawasan Pendidikan*, 1(6), 510-516.
- Enyanto, M. E., Akbar, B. A., & Rachman, I. F. (2024). Peran Literasi Digital dalam Pencapaian SDGs 2030: Perspektif Pendidikan & Pengembangan Masyarakat. *JURPERU: Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 2(4), 770-780.
- Habsy, B. A., Febriani, D. D., Yapono, M, S. R., & Yuliandhika, N. A. Z. (2024). Pendidikan Era Globalisasi di Indonesia. *Jurnal BIMA: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 2(4), 324-333. <https://doi.org/10.61132/bima.v2i4.1395>
- Islami, M. A. A. A., Ramli, R. M., Rahman, W. A., & Agnesa, O. S. (2022). Dampak Era Globalisasi di Pendidikan (Pendidik dan Peserta Didik). *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1), 72-85. <http://dx.doi.org/10.30998/fjik.v9i1.10117>
- Komalasari, K., & Saripudin, D. (2022). Pendidikan Karakter di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Karakter*.
- Marlin, A. A., Rahmadani, O. S., Farhan., Farid., & Lukitoaji, B. D. (2026). Integrasi Isu-Isu Global dalam Pembelajaran Sekolah Dasar: Perspektif Global dan Tantangannya. *SINDORO: Cendikia Pendidikan*, 18(3).
- Puspita, L. R., Azka, M., Rahima, N. P., Dewi, F., Andriani, S., & Nugraha, D. M. (2024). Pengaruh Globalisasi yang Mengancam Karakter Siswa di Sekolah Dasar Negeri 071 Sukagalih. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(12), 437-441.
- Puspitoningrum, E., Nurnoviyati, I., & Suhartono. (2024). Dampak Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan dasar: Studi Kasus pada Efektivitas Penggunaan Platform Pembelajaran Digital di Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(3), 970-979. <http://dx.doi.org/10.35931/am.v8i3.3635>
- Rabbani, D., & Najicha, F. (2023). Pengaruh Perkembangan Teknologi terhadap Kehidupan dan Interaksi Sosial Masyarakat Indonesia. *Researchgate*. 1-13.
- Rahayu, L., Nureini, F., Sa'diyah, H., Suryaningsih, H., & Lukitoaji, B. D. (2026). Lingkungan dan SDGs: Integrasi Perspektif Global untuk Pendidikan Berkelanjutan di Sekolah Dasar. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*. 18(3).
- Safitri, A. O., Yuniarti, V. D., & Rostika, D. (2022). Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*, 6(4). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3296>
- Sugiharto., Amri, K., Pane, A. R., & Ritonga, M. (2024). Dampak Globalisasi terhadap Perkembangan Sosial dan Kultural Siswa Sekolah Dasar. *JGPD: Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 9(1), 30-40.
- Thahir, A., Hani, N. D., & Masri, M. J. (2025). Dampak Perkembangan Teknologi terhadap Pola Interaksi Sosial Peserta Didik di Sekolah dan Keluarga. *AL-IRSYAD: Journal of Education Science*, 4(1), 13-26. <https://doi.org/10.58917/aijes.v4i1.140>
- Zega, E. S., Saragih, L. N., Lubis, S. A., & Elfrianto. (2025). The Impact of Globalization on Basic Education Values in Indonesia. *Jurnal Nasional Holistic Science*, 5(3), 359-362.